

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

A. PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA Berdasarkan grafik di atas beberapa komoditas yang stabil adalah beras premium, beras lokal, gula pasir, daging sapi, telur ayam bloiler putih, bawang merah dan bawang putih. Daging ayam ras harganya cenderung sering mengalami fluktuatif tergantung pada ketersediaan stok dan permintaan pasar. Cabe rawit mengalami kenaikan di setiap bulannya selama triwulan IV dan berada di harga Rp. 112.500,-/Kg pada bulan Desember. Kenaikan harga juga terjadi pada minyak goreng curah. Minyak goreng mengalami kenaikan harga di setiap bulannya selama triwulan IV dan berada di harga Rp. 20.000,-/liter pada bulan Desember. Secara garis besar untuk triwulan ke IV harga komoditas dapat dikatakan stabil. Ket : Tabel dan grafik perkembangan harga triwulan IV terlampir pada hardcopy, sistem dan Email

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

B. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH 1. Harga cabe rawit mengalami kenaikan yang tinggi pada bulan Desember dengan harga Rp.112.500,-/Kg. hal ini disebabkan karena permintaan pasar yang tinggi sementara persediaan cabe rawit sedikit. Permintaan pasar yang tinggi disebabkan karena adanya perayaan Hari Besar Keagamaan yaitu hari raya Natal dan Tahun Baru. Persediaan yang cenderung sedikit disebabkan karena factor cuaca. Curah hujan yang tinggi terjadi pada Bulan Desember. 2. Beras dalam kondisi surplus hingga akhir tahun dan harga stabil sejak awal tahun, serta berdasarkan survey Bulog Kalbar Rumah Tangga di Kalimantan Barat lebih dari cukup tersedia beras dari bantuan langsung baik Pemerintah, Pemerintah daerah dan panen setempat. Beras Premium dan Beras Lokal cenderung stabil setiap bulannya. Ketersediaan beras di Kabupaten Landak mengalami surplus. Hal inilah yang menyebabkan harga beras di Kabupaten Landak cenderung stabil di setiap bulannya. 3. Gula Pasir masih menunjukkan harga masih sesuai rentangan HAP (kurang lebih Rp.12.500,-/Kg). Pasokan antar pulau lancar dan mudah pengusaha untuk memperoleh gula di pasaran nasional. 4. Daging sapi cenderung stabil dikisaran harga Rp. 130.000,-/kg - Rp. 150.000,- /kg. mengalami kenaikan namun tidak signifikan. Stabilitas harga daging sapi diduga karena tersedianya alternative daging beku kerbau dan sapi yang masuk ke Kalimantan Barat melalui Bulog Kalimantan Barat maupun distributor swasta dan retail modern. Keamanan dan kelancaran pasokan daging beku sangat membantu stabilitas harga dan stok daging sapi di Kabupaten Landak. 5. Harga daging ayam ras cenderung sering mengalami fluktuatif setiap bulannya. Hal ini dikarenakan kurang banyaknya pemasok daging ayam ras di Kabupaten Landak. Persediaan daging ayam ras bergantung kepada pemasok dari luar Kabupaten Landak. 6. Harga telur ayam cenderung stabil dikisaran harga Rp. 1.600,-/butir - Rp. 1.800,-/butir. Pasokan telur ayam di Kabupaten Landak mendapat pasokan dari Kota/Kabupaten lain. Untuk ketersediaan stok masih tetap terjaga. 7. Harga bawang merah mengalami cenderung stabil dikisaran Rp.35.000,-/kg - Rp. 30.000,-/kg . Sedangkan untuk bawang putih dikisaran Rp. 25.000,-/Kg - Rp. 28.000,-/Kg. 8. Minyak goreng curah menunjukkan harga yang cenderung naik dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember. Kenaikan harga disebabkan karena kurangnya pasokan minyak goreng di pasaran. Ket : laporan triwulan IV secara lengkap terlampir pada hardcopy, sistem dan email

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH 1. Dalam rangka menjaga

stabilitas harga dan kelangkaan barang kebutuhan pokok di Kabupaten Landak, Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Landak melakukan pemantauan harga dan ketersediaan stok di pasar Rakyat Ngabang secara rutin setiap harinya dan melaporkan hasil pemantauannya kepada Sekretariat TPID Kabupaten Landak. 2. Pemerintah Kabupaten Landak bersama dalam tim satgas pangan melaksanakan sidak pasar dalam rangka menjaga stabilitas dan kelangkaan barang kebutuhan pokok menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru. 3. Penyusunan neraca ketersediaan pangan setiap minggu oleh Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak dalam rangka memonitor indikasi kelangkaan pangan sehingga dapat dilakukan langkah-langkah antisipasi dan intervensi dengan efektif. 4. Program Pemanfaatan Perkarangan Rumah (Rumah Pangan Lestari), bantuan bibit pangan, ternak, ikan, pupuk, alsintan oleh Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak. 5. Rapat Koordinasi terkait stabilitas harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2022 6. Melakukan pendataan program kerja OPD terkait pengendalian inflasi di Kabupaten Landak. Ket : laporan triwulan IV secara lengkap terlampir pada hardcopy, sistem dan email

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH 1. Berdasarkan perkembangan harga dan ketersediaan kebutuhan barang pokok hasil pantauan yang dilakukan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Landak sampai saat ini diindikasikan harga masih stabil dan ketersediaan stok masih cukup. 2. Pemerintah Kabupaten Landak menegaskan agar seluruh pelaku usaha untuk menjual barang pokok ke masyarakat sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan. 3. Terkait informasi penyampaian perkembangan harga kepada Sekretariat TPID Kabupaten Landak masih dilakukan secara manual. Disarankan kepada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan dan Dinas Komunikasi dan Informasi dapat melakukan inovasi berupa aplikasi perkembangan harga agar informasi terkait perkembangan harga setiap harinya dapat dilihat langsung melalui aplikasi. 4. Melakukan rapat koordinasi secara rutin pertriwulan terkait stabilitas harga, persediaan, distribusi dan komunikasi efektif pengendalian inflasi. Ket : laporan triwulan IV secara lengkap terlampir pada hardcopy, sistem dan email

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH 1. Ketersediaan pasokan

- Dalam menghadapi kekurangan ketersediaan stok pangan diharapkan PERUM BULOG KANWIL KALBAR bersama sama tim satgas pangan dan TPID Kabupaten Landak untuk mengatasi masalah kekurangan tersebut.
- Perlu dilakukan analisa lebih dalam lagi pada komoditas yang harganya cenderung sering fluktuatif dikarenakan kurangnya pasokan.
- Meningkatkan sinergitas dan koordinasi antara pemangku kepentingan dan pelaku usaha dalam menjaga ketersediaan dan stabilitas harga pangan.
- Dalam upaya menjaga ketersediaan pangan jangka panjang disarankan untuk melakukan program kerja secara berkesinambungan untuk mendukung hal tersebut dengan cara memberi bantuan kepada para petani.

2. Kelancaran distribusi Memastikan jalur jaringan distribusi pangan dapat berjalan baik. 3. Keterjangkauan harga • Diharapkan dilakukan pemantauan harga di setiap kecamatan dan tidak hanya terfokus pada ibu kota Kabupaten saja agar pengendalian inflasi di kabupaten Landak dapat lebih efektif. • Diperlukan pengecekan secara riil terhadap ketersediaan dan stabilitas harga di tingkat pasar. 4. Komunikasi efektif • Mengoptimalkan rapat koordinasi TPID Kabupaten secara rutin. • Menghindari penggunaan social media yang

isinya melakukan penghasutan terhadap gejolak harga pangan sehingga dapat berakibat naik dan turunnya harga bahan kebutuhan pokok. • Diharapkan dapat memberikan informasi terkait perkembangan harga bahan kebutuhan pokok kepada masyarakat melalui sarana informasi yang tersedia di Kabupaten landak contohnya RAPELA (Radio Kabupaten Landak). • Diharapkan Kabupaten Landak dapat melakukan inovasi berupa aplikasi perkembangan harga agar informasi terkait perkembangan harga dapat setiap harinya dapat dilihat langsung melalui aplikasi. Ket : laporan triwulan IV secara lengkap terlampir pada hardcopy, sistem dan email